

Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Pencegahan Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat di Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor = Relationship between Knowledge Levels and Attitudes to Prevent Coronary Heart Disease (CHD) in the Community in South Bogor District, Bogor City

Sheren Christin Natalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555365&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di dunia. Setiap tahunnya, angka prevalensi PJK selalu mengalami kenaikan. Tingkat pengetahuan dan sikap seseorang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang melakukan pencegahan PJK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat pada di Kecamatan Bogor Selatan mengenai PJK. Subjek responden pada penelitian ini yaitu 95 masyarakat Kecamatan Bogor Selatan yang berusia 20-65 tahun serta tidak pernah dan tidak sedang mengalami PJK. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen HDFQ dan KAP Questionnaire yang telah dimodifikasi serta ditranslasikan ke Bahasa Indonesia yang kemudian disebar melalui daring. Hasil penelitian ini yaitu sebanyak 44 responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sebesar 95,4% diantaranya memiliki sikap yang baik. Dari total 33 responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, 96,9% diantaranya memiliki sikap yang baik sementara dari total 18 reponden dengan tingkat pengetahuan baik hanya 88,8% diantaranya sikap yang baik. Hasil uji Kolmogorov- Smirnov yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap pada masyarakat Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

.....Coronary Heart Disease (CHD) is one of the leading causes of death in the world. Every year, the prevalence of CHD always increases. A person's level of knowledge and attitude regarding the prevention of CHD can affect the prevalence of CHD. This study aims to determine the level of knowledge, attitudes, and the relationship between the level of knowledge and the attitude of the community in South Bogor District regarding CHD. Respondent subjects in this study were 95 people of South Bogor District aged 20-65 years and had never / were experiencing CHD. Data collection in this study used the HDFQ and KAP Questionnaire instruments which had been modified and translated into Indonesian which was then distributed online. The results of this study are as many as 44 respondents have a low level of knowledge and 95.4% of them have a good attitude. From a total of 33 respondents who have sufficient knowledge level, 96.9% of them have a good attitude while from a total of 18 respondents with a good level of knowledge only 88.8% of them have a good attitude. The results of the Kolmogorov-Smirnov test that have been carried out show that there is no significant relationship between the level of knowledge and attitudes in the people of South Bogor District, Bogor City.